

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA
BANK DEvisa YANG MEMILIKI *CAPITAL
ADEQUACY RATIO* TINGGI DAN *CAPITAL
ADEQUACY RATIO* RENDAH
PERIODE 1995-1999**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

DEWI MAYZHARA

No. Pokok : 040124242E

KEPADA

PROGRAM STUDI EKSTENSI

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA
BANK DEvisa YANG MEMILIKI *CAPITAL
ADEQUACY RATIO* TINGGI DAN *CAPITAL
ADEQUACY RATIO* RENDAH
PERIODE 1995-1999**

DIAJUKAN OLEH :

DEWI MAYZHARA

No. Pokok : 040124242 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS.

TANGGAL 3 september 2004

KETUA JURUSAN MANAJEMEN,


Prof. Dr. AMIRUDDIN UMAR, SE.

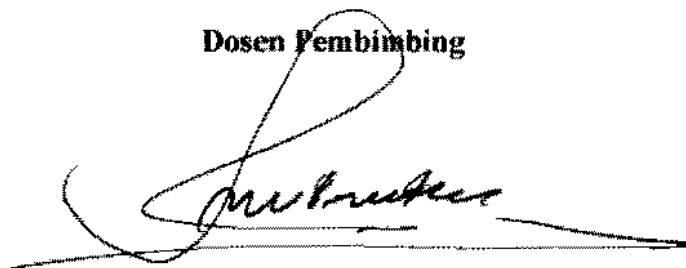
TANGGAL 3/9/2004



Surabaya, 30 JUNI 2009

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I Made Sudana', written over a horizontal dotted line. The signature is stylized and cursive.

Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS.

ABSTRAK

Skripsi berjudul "PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK DEvisa YANG MEMILIKI CAPITAL ADEQUACY RATIO TINGGI DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO RENDAH PERIODE 1995-1999" ini mengajukan 4 permasalahan antara lain : (1) Apakah terdapat perbedaan kinerja antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* tinggi dengan *capital adequacy ratio* rendah pada masa sebelum krisis ekonomi (tahun 1995-1996) ? (2) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* tinggi dan *capital adequacy ratio* rendah pada masa krisis ekonomi (tahun 1998-1999) ? (3) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* tinggi sebelum krisis ekonomi (tahun 1995-1996) dan pada masa krisis ekonomi (tahun 1998-1999)? (4) Apakah terdapat perbedaan kinerja antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* rendah sebelum krisis ekonomi (tahun 1995-1996) dan pada masa krisis ekonomi (tahun 1998-1999) ? Hipotesis yang ditetapkan adalah : (1) Terdapat perbedaan kinerja antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* tinggi dengan bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* rendah sebelum krisis ekonomi (2) Terdapat perbedaan kinerja antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* tinggi dengan bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* rendah pada masa krisis ekonomi (3) Terdapat perbedaan kinerja antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* tinggi sebelum krisis ekonomi dan pada saat krisis ekonomi (4) Terdapat perbedaan kinerja antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* rendah sebelum krisis ekonomi dan pada masa krisis ekonomi.

Metode yang digunakan untuk pemecahan permasalahan adalah metode penelitian kuantitatif dengan model analisis perbandingan dengan uji beda dua rata-rata menggunakan uji t. Hasil pemecahan permasalahan (1) Tidak terdapat perbedaan kualitas aktiva, *return on assets*, *loan to deposits ratio*, dan BOPO antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* tinggi dan *capital adequacy ratio* rendah sebelum krisis ekonomi sekaligus menyatakan hipotesis pertama tidak terbukti. (2) Kinerja keuangan antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* tinggi dan *capital adequacy ratio* rendah pada masa krisis ekonomi, satu variabel tidak terdapat perbedaan yaitu *loan to deposit ratio*, ini menyatakan hipotesis kedua tidak terbukti. Ketiga variabel lainnya yaitu kualitas aktiva, *return on asset*, dan BOPO terdapat perbedaan, ini menyatakan hipotesis kedua terbukti. (3) Kinerja keuangan bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* tinggi pada masa sebelum krisis ekonomi dan pada masa krisis ekonomi, dua variabel tidak terdapat perbedaan yaitu *return on asset* dan BOPO, ini menyatakan hipotesis ketiga tidak terbukti. Dua variabel lainnya yaitu kualitas aktiva dan *loan to deposit ratio* terdapat perbedaan, ini menyatakan hipotesis ketiga terbukti. (4) Terdapat perbedaan kualitas aktiva, *return on assets*, *loan to deposits ratio*, dan BOPO antara bank devisa yang memiliki *capital adequacy ratio* rendah pada masa sebelum krisis ekonomi dan pada masa krisis ekonomi, ini menyatakan bahwa hipotesis keempat terbukti.